

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memberikan asuhan kebidanan manajemen kebidanan dengan memakai pendekatan komprehensif dan pendokumentasian dengan SOAP pada Ny. N dari kehamilan TM 3, bersalin, nifas, BBL dan neonatus maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan dari hasil pengkajian yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2021, Ny. N umur 31 tahun melakukan kunjungan antenatal care di PMB Laili Mufarikah A.Md. Keb, dengan keluhan nyeri panggul, hal ini adalah perubahan fisiologis pada ibu hamil TM III, dari asuhan yang dilakukan pada Ny. N tidak ditemukan adanya komplikasi pada masa kehamilan, sehingga bisa disimpulkan bahwa asuhan kehamilan pada Ny. N berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan asuhan persalinan yang diberikan pada Ny. N, dalam proses persalinan berjalan dengan lancar dan tidak terdapat komplikasi ketika proses persalinan. Namun ada kesenjangan antara teori dan fakta yaitu pada kala II tidak dilakukan pemakaian APD secara lengkap yaitu tidak memakai kacamata, topi, dan sepatu boot, tidak dilakukan pengawasan 10 dengan lengkap yaitu bandl ring. IMD belum berhasil dilakukan pada 1 jam pertama namun tetap dirangsang menyusui setelah bayi dilakukan pemeriksaan.

3. Berdasarkan asuhan kebidanan ibu nifas yang dilakukan pada Ny. N tidak terdapat komplikasi maupun penyulit yaitu terdapat infeksi pada masa nifas dan berjalan normal. Terdapat kesenjangan dalam pemberian asuhan 6 jam pertama nifas yaitu tidak diberikan asuhan pencegahan atonia uteri.
4. Berdasarkan pada hasil pengkajian bayi baru lahir, bayi Ny. N lahir spontan pada tanggal 28 Juni 2021 jam 00.35 WIB dengan jenis kelamin laki-laki, BB: 2700 gram, PB : 45 cm, LK: 32 cm, LD :31 cm, LILA : 11 cm, pemeriksaan fisik secara keseluruhan dalam batas normal dan pada proses kelahiran bayi tidak terjadi kegawatdaruratan ataupun tanda bahaya. Sehingga asuhan yang dilakukan berjalan baik dan normal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis akan menyampaikan saran yang diharapkan bisa berguna bagi pembaca yaitu :

1. Bagi Penulis

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju serta meningkatkan mutu asuhan kebidanan yang dilakukan pada pasien secara langsung dalam asuhan kebidanan komprehensif.

2. Bagi Klien

Diharapkan klien lebih taat dan patuh pada edukasi yang sudah diberikan, dengan kunjungan selama masa kehamilan supaya bisa terdeteksi kemungkinan resiko yang mungkin terjadi.

3. Bagi PMB

Bidan diharapkan bisa lebih memfokuskan pada pengawasan dan pemeriksaan yang lebih intensif pada ibu hamil termasuk yang memiliki faktor resiko tinggi , adalah dengan menerapkan ANC terpadu supaya terlaksana secara menyeluruh sehingga masalah potensial dapat dicegah. Bidan seharusnya memakai APD lengkap sesuai dengan aturan kebidanan ketika memberikan pelayanan apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini, melakukan IMD sesegera mungkin sampai minimal 1 jam. Penerapan ASI Eksklusif selama 6 bulan pada bayi baru lahir dan memberikan edukasi pada seluruh ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya ASI untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi hingga usia 2 tahun. Adanya Asuhan Kebidanan secara Komprehensif atau berkesinambungan dengan tepat ketika melaksanakan pelayanan kebidanan juga bisa meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak serta bisa meningkatkan pelayanan yang berkualitas pada kesehatan di lingkungan masyarakat.

4. Bagi Institusi

Universitas Ngudi Waluyo diharapkan mampu mengembangkan penerapan pendidikan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan tepat pada proses belajar mengajar dan memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif serta efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi dapat meningkat.